

## DAFTAR PUSTAKA

- A. Nasir, M. A. (2009). *Komunikasi dalam Keperawatan: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Salemba Medika.
- Ali.dkk, M. M. (2006). *Komunikasi Efektif Dokter-Pasien*. Jakarta: Konsil Kedokteran Indonesia.
- Analisa.dkk, A. (2015). Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Penggunaan BPJS Kesehatan Di Puskesmas Kabupaten Sleman.
- Anas, A. A. (2008). Studi Mutu Pelayanan Berdasarkan Kepuasan Pasien di Klinik Gigi dan Mulut RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo Makasar. *Dentofacial*, 2.
- Anonim. (t.thn.). *Buku Pegangan Sosialisasi Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) dalam Sistem Jaminan Sosial Nasional*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik* . Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arumsari, N., & dkk. (2013). Proses Komunikasi Dokter Pasien dalam Pelaksanaan HIV Voluntary Counseling and Testing (VCT) di RSUD Tugurejo Semarang. *Jurnal Kajian Komunikasi dan Media Massa Vol 1*, 1-8.
- Arumsari.dkk, N. (2013). Proses Komunikasi Dokter Pasien dalam Pelaksanaan HIV Voluntary Counseling and Testing (VCT) di RSUD Tugurejo Semarang. *Jurnal Kajian Komunikasi dan Media Massa Vol 1*, 1-8.
- Boediardja, S. A. (2009). Komunikasi dengan Empati, Informasi dan Edukasi ; Citra Profesionalisme Kedokteran. *Majalah Kedokteran Indonesia Vol :59*, 147-151.
- BPJS, U. (2011).
- Candrawati, A. A. (2015). Perbedaan Kepuasan Pasien Pada Puskesmas ISO dan Puskesmas Non ISO di Kota Denpasar.
- Caresya, d. (2016). Pengaruh Komunikasi Interpersonal DokterGigi-Pasien terhadap Tingkat Kepuasan di Poli Gigi Puskesmas Jember. *e-Jurnal Pustaka Kesehatan*, 3(3).
- Chambers, H. (2001). Cloramphenocol, tetracyclin, macrolides, clindamycin & streptogramin. Dalam *Basic & Clinical Pharmacology*. McGraw.

- Devi Herliana, d. (2013). Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Pengguna BPJS terhadap Pelayanan BPJS. 734-743.
- Dewi, A. (2009). Kepuasan Pasien terhadap Komunikasi Dokter Pasien di Puskesmas. *Mutiara Medika*. (9). 2:37-45
- Djauzi, S. (2004). *Komunikasi dan Empati dalam Hubungan Dokter-Pasien*. Jakarta: Balai Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Effendy, O. U. (2005). *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Ellis, R. B. (1999). *Komunikasi Terapeutik dalam Keperawatan: Teori dan Praktek*. Jakarta: EGC.
- Ha dkk, J. F. (2010). Doctor-Patient Communication : A Review. *The Ochsner Journal* 10, 38-43.
- Hanafiah, M. d. (1999). *Etika Kedokteran dan Hukum Kesehatan*. Jakarta: Kedokteran EGC.
- Herliana.dkk, D. (2013). Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Pengguna BPJS terhadap Pelayanan BPJS. 734-743.
- I, S. N. (2014). PENGGUNAAN BAHASA JAWA OLEH REMAJA.
- Jennifer Fong Ha, M. (., & dkk. (2010). Doctor-Patient Communication : A Review. *The Ochsner Journal* 10, 38-43.
- Kathleen, B. K. (2007). *Praktik Keperawatan Profesional, Konsep & Perspektif Edisi 4*. Jakarta: EGC.
- Kementrikes. (2012). *Pedoman Paket Dasar Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut di Puskesmas*. Jakarta: Kementerian kesehatan RI.
- Liliweri, A. (2007). *Dasar- dasar Komunikasi Kesehatan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Machfoedz.dkk, I. (2005). *Metodologi Penelitian Bidang Kesehatan, Kperawatan, dan Kebidanan*. Yogyakarta: Penerbit Fitramaya.
- Mundakir. (2006). *Komunikasi Keperawatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Mundakir. (2006). *Komunikasi Keperawatan Aplikasi dalam Pelayanan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Muninjaya, A. A. (2004). *Manajemen Kesehatan*. Jakarta : EGC.
- Nasution, R. (2003). *Teknik Sampling*. Digitized by USU.

- Nurliah. (2013). *Tanggung Jawab Rumah Sakit Atas Kesalahan Pelayanan Medis Pada Instalasi Rawat Darurat*.
- Perry, P. (2009). *Fundamental of Nursing*. Jakarta: Salemba Medika.
- Priyanto, A. (2009). *Komunikasi dan Konseling: Aplikasi dalam Sarana Pelayanan Kesehatan Untuk Perawat dan Bidan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Purwanto, H. (1994). *Komunikasi Untuk Perawat*. Jakarta: EGC.
- R. Gary Rozier, D. M., Alice M. Horowitz, P., & Gary Podschun, B. (2011). Dentist-patient communication techniques used in the United State. *Journal of The American Dental Association (1939)*, 518-530.
- Riyanto, A. B. (2013). Kapita Selekta Kuesioner. Dalam *Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan* (hal. 20-23). Jakarta: Salemba Medika.
- Rozier.dkk, R. G. (2011). Dentist-patient communication techniques used in the United State. *Journal of The American Dental Association (1939)*, 518-530.
- Samuel.dkk. (2006). Communication Skills and Doctor Patient Relationship. *The Hong Kong Medical Diary*, 7-9.
- Sembel, M. O. (2014). Gambaran tingkat kepuasan pasien terhadap perawatan gigi dan mulut di puskesmas bahu. . *Jurnal e-GiGi (eG)*, 2.
- Setiadi. (2012). *Konsep & Penulisan Dokumentasi Asuhan Keperawatan Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Soetjningsih. (2008). *Modul Komunikasi Pasien Dokter*. Jakarta: EGC.
- Trihono. (2005). *Arrimes Manajemen Puskesmas Berbasis Paradigma Sehat*. Jakarta: CV. Sagung Seto.
- Wahyuni, T. (2013). Hubungan Komunikasi Dokter–Pasien Terhadap Kepuasan Pasien Berobat Di Poliklinik RSUP DR. M. Djamil Padang. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 175-177.
- Wasisto, G. S. (2009). *Manual Komunikasi Efektif Dokter-Pasien*. Jakarta: Lembaga Konsultan Peraturan Bisnis Indonesia.
- Yubiliana, G. (2010). *Penatalaksanaan komunikasi efektif & terapeutik pasien & dokter gigi*. Bandung.